Anak (3 tahun+)
Artikel

10 Permainan Anak Mendidik dan Mengasah Awal Belajar Pintarnya!

MAR 8, 2021

Bicara mainan edukatif, biasanya yang terbesit adalah mainan untuk balita. Padahal, sampai usia SD, anak masih perlu bermain. Permainan anak yang mendidik dan sesuai umurnya dapat mengembangkan otaknya pada periode emas.

Seringkali, kita mengaitkan mainan edukatif dengan anak usia dini. Padahal, anak usia SD juga membutuhkan permainan untuk mendukung perkembangan otak dan sosialnya dalam periode emas ini. Bermain tidak hanya membuat anak senang, tetapi juga menjadi cara efektif untuk mengasah kreativitas, logika, dan kecerdasan sosial mereka. Yuk, kita bahas beberapa permainan untuk anak SD yang bisa jadi pilihan seru untuk si Kecil!

Mengenal Permainan Anak yang Mendidik

Usia 0-6 tahun adalah periode emas tumbuh kembang si Kecil yang harus dioptimalkan. Dalam fase ini, si Kecil memiliki kemampuan menyerap informasi sangat tinggi. Karena itu, berbagai stimulasi, baik sensorik maupun motorik harus terus diberikan untuk perkembangan otak si Kecil.

Supaya tetap menyenangkan, stimulasi bisa dilakukan dengan berbagai permainan untuk anak SD yang mendidik sesuai usianya. Ini karena kebutuhan anak 2 tahun tentu berbeda dengan anak 6 tahun. Anak 2 tahun masih fokus pada aktivitas fisik sementara 6 tahun sudah bisa diajak untuk lebih menggunakan akalnya.

Menentukan apa mainannya pun susah-susah gampang ya, Mam! Kadang niat bermain jadi hilang karena bingung mainan apa yang harus dimainkan. Padahal sebetulnya bisa apa saja, hanya pastikan mainan itu bermanfaat untuk perkembangan Akal, Fisik, dan Sosialnya, ya!

Kepintaran Akal berkaitan dengan kemampuan kognitif yang meliputi Word Smart, Number Smart, Picture Smart, dan Music Smart. Kepintaran Fisik meliputi Body Smart dan Nature

Smart. Di sisi lain, Kepintaran Sosial si Kecil meliputi Self Smart dan People Smart.

Berikut ini adalah sejumlah ide permainan untuk anak SD yang mendidik dan dapat diberikan kepada si Kecil untuk mengasah kepintaran akal, fisik, dan sosialnya. Yuk, eksplorasi permainan untuk anak SD yang seru dan edukatif berikut ini!

1. Eksperimen Sains Sederhana

Eksperimen sains sederhana dapat menjadi cara efektif untuk mengenalkan konsep dasar sains kepada Si Kecil. Aktivitas seperti ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami sains melalui pengalaman langsung. Sebagai contoh, eksperimen sederhana seperti mengamati kecepatan mobil mainan di atas wahana yang dilapisi bahan berbeda, seperti karpet dan kertas pembungkus, dapat mengajarkan konsep gesekan dengan cara yang interaktif dan mudah dimengerti.

Eksperimen ini juga memungkinkan anak-anak belajar melalui observasi, membuat prediksi, dan mengevaluasi hasil, proses yang mirip dengan proses-proses ilmiah nyata. Dengan cara ini, Si Kecil dapat membangun rasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah, sekaligus menumbuhkan ketertarikan pada dunia sains.

2. Bermain Kelereng/Gundu

Permainan kelereng adalah salah satu permainan tradisional yang menyimpan banyak manfaat. Selain mengasah kemampuan berpikir, bermain kelereng dapat melatih kemampuan motorik, emosional hingga sosial. Bermain gundu turut menjalin pertemanan karena perlu dimainkan bersama-sama.

3. Congklak

Permainan congklak atau dakon dapat mengasah kecerdasan berpikir karena anak didorong untuk berhitung. Permainan tradisional ini juga melatih kesabaran, ketelitian dan sportivitas saat memasukkan biji-bijian ke dalam lubang.

4. Teka-teki Silang

Teka-teki silang lebih dari sekadar aktivitas menghabiskan waktu. Aktivitas ini dapat menjadi permainan yang menyenangkan sekaligus mengasah otak, mental dan fisik anak. Perbendaharaan kata anak dapat dipacu dengan permainan ini. Namun pilihlah TTS dengan pertanyaan sederhana sesuai usia anak.

5. Permainan Matematika

Permainan matematika seperti board games yang melibatkan penghitungan adalah cara menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan berhitung Si Kecil. Dalam permainan untuk anak SD ini, anak-anak tidak hanya belajar mengenal angka tetapi juga mempraktikkan operasi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan dengan cara yang interaktif. Misalnya, permainan

seperti “Jumping on the Lily Pads” membantu anak-anak memahami garis bilangan dengan menggerakkan pion sesuai jumlah pada dadu, melatih pengenalan angka, dan memperkuat pemahaman konsep “sebelum” dan “sesudah.”

Namun, manfaat permainan ini dapat lebih optimal jika disesuaikan dengan kemampuan anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dengan pengetahuan angka yang lebih kuat cenderung mendapatkan manfaat lebih besar dari permainan ini dibandingkan dengan yang masih dalam tahap awal. Oleh karena itu, memilih permainan yang sesuai dengan tingkat perkembangan Si Kecil sangat penting untuk memastikan mereka mendapatkan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan.

6. Puzzle

Merangkai puzzle dapat menjadi permainan untuk anak SD yang mendidik selanjutnya. Mam dapat memilih puzzle dengan gambar yang familiar atau disukai Si Kecil. Bermain puzzle dapat melatih anak dalam memecahkan masalah dan menghasilkan solusi kreatif dalam lingkungannya.

Selain itu, bermain puzzle membantu mengembangkan keterampilan motorik halus seperti kekuatan jari dan koordinasi mata-tangan, yang penting untuk aktivitas seperti menulis. Saat Si Kecil memutar, membalik, atau menyusun potongan puzzle, ia juga melatih persepsi visual, memahami hubungan spasial, dan mengenali pola serta bentuk. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan fokus dan daya ingat tetapi juga mengajarkan kesabaran dan ketekunan, keterampilan yang berguna sepanjang hidupnya.

7. Board Games

Board games seperti ular tangga, halma, atau kartu dapat menjadi sarana anak untuk belajar mengasah kemampuan sosial anak. Ini adalah salah satu contoh game untuk anak SD yang mampu mendukung perkembangan keterampilan mereka.

Selain meningkatkan kemampuan sosial, bermain board games juga berkontribusi pada pengembangan memori visuospasial dan keterampilan matematika. Studi menunjukkan bahwa bermain game seperti ini dapat melatih kemampuan anak dalam mengingat pola, angka, dan posisi elemen, yang merupakan dasar dari pemecahan masalah matematika. Bermain board games juga melibatkan proses pembelajaran kognitif, seperti perencanaan dan pengambilan keputusan, yang mendukung pengembangan fungsi eksekutif anak secara keseluruhan. Game sederhana yang menggabungkan elemen memori dan matematika terbukti meningkatkan kemampuan berhitung dan daya ingat jangka pendek anak secara signifikan.

8. Permainan Kesenian

Kesenian seperti bernyanyi, menari, dan menggambar dapat dikemas sebagai permainan untuk anak SD yang menyenangkan bersama orangtua. Kegiatan yang melibatkan musik dan seni dapat mendukung keterampilan kognitif, sosial-emosional, dan multisensori si Kecil.

9. Permainan Bahasa

Permainan bahasa adalah cara yang menyenangkan sekaligus mendidik untuk mengembangkan kemampuan literasi dan komunikasi Si Kecil. Contohnya, bermain Scrabble dapat memperkenalkan anak pada huruf, kata, dan pola bahasa sambil meningkatkan kemampuan berpikir strategis. Melalui permainan ini, anak belajar tentang huruf-huruf yang membentuk kata serta bagaimana menyusunnya untuk mendapatkan skor tertinggi. Aktivitas seperti ini juga membantu memperkuat pemahaman mereka tentang struktur bahasa secara alami, yang menjadi dasar penting bagi perkembangan literasi di masa depan. Selain itu, permainan seperti Scrabble memberikan kesempatan untuk mempererat hubungan antara Mam dan Si Kecil melalui interaksi yang seru dan edukatif.

10. Pretend Play

Bermain pretend play atau bermain pura-pura seperti dokter-dokteran atau penjual dan pembeli juga meningkatkan imajinasi, kreativitas, dan kemampuan berbahasa si Kecil. Permainan ini juga baik untuk perkembangan sosial emosional si Kecil lho Mam.

Baca Juga: Manfaat Omega 3 dan 6 untuk Tumbuh Kembangnya

Penuhi Nutrisi Si Kecil untuk Dukung Awal Belajar Pintarnya

Permainan edukatif bukan hanya sarana belajar, tetapi juga cara bagi Mam untuk terhubung lebih dekat dengan si Kecil. Dengan memilih edukasi yang tepat untuk anak SD, Mam dapat membantu mendukung sinergi kecerdasan Akal, Fisik, dan Sosial si Kecil.

Untuk mendukung perkembangan si Kecil, tidak hanya stimulasi dari permainan edukatif yang dibutuhkan, tetapi juga asupan nutrisi yang tepat. Salah satu pilihan yang dapat Mam berikan adalah S-26 Promise Nutrissentials, susu pertumbuhan untuk anak usia 3-12 tahun yang membantu mempersiapkan kesiapan belajarnya.

S-26 Promise Nutrissentials mengandung berbagai nutrisi penting yang mendukung tumbuh kembang si Kecil secara optimal. Dengan Asam Linoleat sebanyak 1088 mg per saji, susu ini membantu mendukung perkembangan otak anak. Selain itu, kandungan Protein yang esensial berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan tubuh mereka.

Nutrisi tambahan seperti Selenium, serta vitamin A, B2, dan B12 juga membantu memperkuat imunitas dan mendukung metabolisme energi. Tidak ketinggalan, Tinggi Kalsium menjadi elemen penting dalam pembentukan serta menjaga kepadatan tulang dan gigi anak.

Tersedia dalam kemasan 400 gr, 700 gr, dan 1400 gr, susu ini dirancang untuk mendukung sinergi kecerdasan Akal, Fisik, dan Sosial si Kecil pada masa pertumbuhannya.

Dengan kombinasi permainan edukatif dan nutrisi yang tepat, Mam dapat membantu si Kecil mengoptimalkan periode emas tumbuh kembangnya. Jadi, sudah siap mendukung si Kecil belajar pintar dan aktif hari ini?

Source

https://earlychildhood.qld.gov.au/early-years/early-learning-at-home/read-and-count/learning-with-puzzles. Retrieved on December 2, 2024, from https://earlychildhood.qld.gov.au/early-years/early-learning-at-home/read-and-count/learning-with-puzzles.

https://www.sensorysouk.com/blogs/community/13-benefits-of-puzzles-for-child-development. Retrieved on December 2, 2024, from https://www.sensorysouk.com/blogs/community/13-benefits-of-puzzles-for-child-development.

https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC11274538. Retrieved on December 2, 2024, from https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC11274538

https://www.lrdc.pitt.edu/Departments/Communications/featured-briefs/The-Benefits-of-Math-Activities-Depend-on-the-Skills-Children-Bring-to-the-Table. Retrieved on December 2, 2024, from https://www.lrdc.pitt.edu/Departments/Communications/featured-briefs/The-Benefits-of-Math-Activities-Depend-on-the-Skills-Children-Bring-to-the-Table

https://dreme.stanford.edu/news/math-games-to-excite-young-minds/. Retrieved on December 2, 2024, from https://dreme.stanford.edu/news/math-games-to-excite-young-minds

https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC7211969/. Retrieved on December 2, 2024, from https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC7211969

https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1272657.pdf. Retrieved on December 2, 2024, from https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1272657.pdf

https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC3309424/. Retrieved on December 2, 2024, from https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC3309424/

https://education.nsw.gov.au/teaching-and-learning/curriculum/mathematics/everyday-maths/primary/resources/scrabble. Retrieved on December 2, 2024, from https://education.nsw.gov.au/teaching-and-learning/curriculum/mathematics/everyday-maths/primary/resources/scrabble

https://raisingchildren.net.au/school-age/play-media-technology/play-school-age-development/talking-play-school-age. Retrieved on December 2, 2024, from https://raisingchildren.net.au/school-age/play-media-technology/play-school-age-developm

ent/talking-play-school-age

Bagikan sekarang

